

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan instansi mencapai tujuan, yaitu memperoleh laba. Instansi umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan.

Dengan adanya biaya operasional itu berarti sebuah instansi masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain biaya operasional yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha dalam bentuk perincian-perincian biaya. Dengan memperhatikan jumlah Biaya Operasional, akan diketahui apa suatu usaha mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Biaya Operasional adalah Biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh instansi, sehubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut. Istilah biaya operasional biasanya digunakan oleh perusahaan atau instansi, sedangkan perusahaan dagang atau manufaktur lebih banyak menggunakan istilah penjualan (*Sales*) untuk mencatat transaksi yang sama.

Laporan mengenai biaya operasional pada suatu instansi amat penting karena adanya laporan biaya operasional, instansi tersebut dapat mengetahui apakah keuangan perusahaannya menurun atau naik setiap bulannya. Dalam hal

ini diperlukan sebuah metode yang tepat untuk mencapai terwujudnya aplikasi yang ingin dikembangkan penulis. Dari sekian banyak metode yang ada, penulis menggunakan metode **MULTIPLE STEP** yang merupakan suatu metode bertahap/terperinci penyajian laporan dengan cara melakukan pengelompokan untuk biaya-biaya yang dikeluarkan. Mengingat bahwa biaya operasional merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah instansi maka penulis mengangkat judul“ **Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional Menggunakan Metode Multiple Step**“

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Tidak adanya laporan biaya operasional yang akurat pada setiap bulannya sehingga sulit mengetahui jumlah biaya operasional perbulannya atau perharinya.
2. Biaya Operasional masih diolah secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional?
2. Bagaimanakah sebaiknya Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional harus diolah?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Data Karyawan dan Data Beban yang menjadi inputannya untuk pengeluaran kas yang meliputi beban listrik, beban telepon, beban air, yang dikeluarkan setiap bulannya sedangkan beban BBM adalah beban yang akan dikeluarkan setiap harinya.
2. Data yang menjadi *outputnya* adalah laporan jurnal karyawan, laporan BBM, jurnal umum laporan pengeluaran kas bulan/tahun, laporan pengeluaran kas tahunan serta laporan laba/rugi untuk biaya operasional perbulannya.
3. Penulis hanya membahas Biaya Operasional yang harus dikeluarkan.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft Visual basic 2010*.
5. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.
6. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML ( *unified Modelling language* )

### **I.3. Tujuan dan manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun suatu sistem informasi Akuntansi Biaya Operasional agar dapat digunakan dengan menerapkan metode *MULTIPLE STEP*
2. Merancang suatu aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional dengan menggunakan metode *MULTIPLE STEP*.

#### **I.3.2. Manfaat**

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya suatu Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional dengan metode *MULTIPLE STEP* sehingga penulis dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikannya.
2. Terciptanya Sistem Pengolahan biaya operasional yang efektif dan efisien baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang dibutuhkan sehingga memudahkan untuk mengetahui jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan.
3. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.

#### **I.4. Metodologi Penelitian**

Skripsi ini akan dikerjakan dengan metodologi sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang berkaitan dengan skripsi ini, baik dari *text book* maupun internet.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data dengan cara membuka situs-situs yang terkait.

3. Analisis Data

Pada tahap ini akan dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan sistem.

4. Implementasi Program (*coding*)

Pada tahap ini dilakukan pengkodean program untuk mengimplementasikan perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan bahasa pemrograman *VB Net 2010* dan *database Microsoft SQL Server 2008*.

5. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan skripsi bertujuan untuk menjadikan sebagai dokumentasi hasil penelitian.

### **I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada**

Menurut pengalaman yang penulis temukan, bagaimana menerapkan perincian-perincian biaya yang sesuai, baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang dibutuhkan sehingga memudahkan untuk mengetahui jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin mengimplementasikan metode *MULTIPLE STEP* dengan memanfaatkan *database* sebagai pusat data menyimpan variabel yang dibutuhkan sistem. Berikut adalah langkah-langkah sistem dilakukan :

#### **a. Target**

Mendapatkan solusi dari masalah yang akan dipecahkan yaitu merancang suatu Sistem Informasi Biaya Operasional menggunakan metode *MULTIPLE STEP*.

#### **b. Analisa dan Kebutuhan**

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa kebutuhan ini adalah berupa pengeluaran kas yang meliputi beban listrik, beban telepon, beban air, yang dikeluarkan setiap harinya.

#### **c. Spesifikasi**

Spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. *Hardware*

- a. PC (*Personal Computer*) atau laptop dengan *processor* intel *pentium* P6100.
- b. Hardisk 320 GB HDD
- c. RAM 1 GB
- d. *Keyboard* dan *Mouse*

2. *Software*

- a. Bahasa pemrograman *VB.Net 2010*
- b. Database yang digunakan adalah *Microsoft Sql Server 2008*
- c. *Installer VB.Net 2010*
- d. OS Windows 7
- e. Perancangan program menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*)

**d. Design Dan Implementasi**

Adapun desain dari sistem yang dirancang ini adalah :

1. Tahap Perencanaan

Langkah awal yang dilakukan dalam mengembangkan sistem adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi selanjutnya dan membuat estimasi kebutuhan-kebutuhan untuk mendukung pengembangan sistem dan pembuatan aplikasi.

## 2. Tahap Analisa

Setelah tahap perencanaan, langkah selanjutnya adalah menganalisa permasalahan yang ada, baik dari prosedur dan data. Pada tahap ini disediakan informasi.

## 3. Tahap Perancangan

Setelah diketahui prosedur atau alur aktifitas sistem serta data-data yang diperlukan, baru dilakukan perancangan sistem serta kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam sistem dan alur data yang terbentuk selama proses sistem yang sedang berjalan. Setelah tahap perancangan sistem dan perancangan *database*, maka tahap selanjutnya adalah Merancang Sistem Informasi Akuntansi Biaya Operasional dengan menggunakan metode *MULTIPLE STEP* yaitu dengan membuat alur aplikasi untuk memudahkan dalam merancang dan membuat tampilan aplikasi yang diinginkan.

## 4. Tahap Implementasi

Tahap akhir ini dalam pengembangan adalah tahap implementasi yang merupakan tahapan dimana aplikasi siap digunakan. Pada tahap implementasi ini dilakukan kegiatan uji coba aplikasi dan pemeriksaan kesalahan sebelum aplikasi digunakan.

### e. Verifikasi

Merupakan suatu mekanisme yang dilakukan untuk membuat kesesuaian antara perancang dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

**f. Validasi Sistem**

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan awal yaitu merancang suatu sistem informasi biaya operasional.

**g. Finalisasi**

Pada Tahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai rencana.

**I.4.2. Perbandingan Sistem**

Sistem yang sedang berjalan :

Sistem yang ada pada saat ini masih secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penginputan data, pemrosesan data hingga laporannya. Karena pada sistem yang lama, sebelumnya masih menggunakan sistem manual, sehingga penulis merancang sebuah sistem untuk memudahkan penginputan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian sistem secara otomatis akan mengolah dan mengakumulasikan jumlah biaya operasional sehingga menghasilkan laporan biaya operasional setiap bulannya atau perharinya.

Sistem yang akan dirancang :

Sistem yang akan dirancang ini, admin hanya bertugas untuk menginputkan data tentang biaya operasional perbulannya, berupa pengeluaran

kas yang meliputi : beban listrik, yang dikeluarkan setiap bulannya. Sistem yang akan dirancang ini akan menghasilkan beberapa laporan mengenai biaya operasional. Adapun laporan yang dihasilkan adalah sebagai berikut : laporan karyawan, laporan Bbm, jurnal umum, laporan pengeluaran kas bulan/tahun dan laporan kas tahunan.

#### **I.4.3. Pengujian / Uji Coba Sistem**

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

#### **I.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Metrico Insan Mandiri Motor yang beralamat di JL.K.L Yos Sudarso km 6,5.

#### **I.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini di bagi menjadi lima bab, masing-masing bab diuraikan sbb :

**BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian yang menjadi landasan teori yang digunakan dalam pemecahan masalah dan membahas masalah yang ada. Bab ini membahas konsep sistem informasi, konsep database serta sejumlah teori mengenai metode analisi dan perancangan sistem yang digunakan.

**BAB III           ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini akan dibahas prancangan sistem yang merupakan tindak lanjut dari sejumlah tahapan analisis, termasuk didalamnya sejumlah pemodelan data dan proses yang dibangun berdasarkan pendekatan terstruktur.

**BAB IV            HASIL DAN UJI COBA**

Berisikan tentang tampilan hasil dari sistem yang dirancang baik interface maupun database yang dipakai, pembahasan hasil serta kelebihan dan kekurangan dai sistem yang dirancang.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikesimpulan atas apa yang telah dikerjakan kemudian diakhiri dengan saran-saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.